

MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE USE OF TECHNOLOGY DI PERKULIAHAN DARING

Anggun Ayu Wangi
190810301013@mail.unej.ac.id
Universitas Jember

Alwan Sri Kustono
alwan.s@unej.ac.id
Universitas Jember

Rochman Effendi
rochman.e@unej.ac.id
Universitas Jember

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of online lectures for accounting students at Jember University by utilizing a technology acceptance model called the Unified Theory of Acceptance Use of Technology (UTAUT) model. This study uses primary data obtained directly from the respondents. The data collection process was carried out by distributing questionnaires online via google form. The sampling technique in this study used a random sampling method. We determine the number of samples using the Slovin formula. We used SPSS software version 25 and AMOS version 21 to process the data questionnaire. The results of the analysis in the study showed that there was a significant positive relationship between performance expectations and students' behavioral intentions when studying boldly. This is inversely proportional to the results between business expectations and behavioral intentions which do not have a significant positive result. Social influence has a significant positive effect on behavioral intentions when learning. The condition of the facility has no positive effect on behavioral intentions. Intention to behave positively towards using behavior. Furthermore, using behavior has a positive effect on the GPA. These results indicate that the online course for accounting students at the University of Jember is running effectively.

Keywords: *Effectiveness, Online Lecture, UTAUT*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas perkuliahan daring bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Jember dengan memanfaatkan sebuah model penerimaan teknologi yang bernama model *Unified Theory of Acceptance Use of Technology* (UTAUT). Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat secara langsung dari responden. Proses pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel secara acak (*randomly sampling method*). Penentuan banyaknya jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Pengolahan data kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 25 dan AMOS versi 21. Hasil analisis pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara ekspektasi kinerja dengan niat berperilaku mahasiswa pada saat perkuliahan daring. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil antara ekspektasi usaha dengan niat berperilaku yang tidak memiliki hasil secara positif signifikan. Pengaruh sosial berpengaruh positif signifikan terhadap niat berperilaku pada saat perkuliahan daring. Kondisi fasilitas tidak berpengaruh secara positif terhadap niat berperilaku. Niat berperilaku berpengaruh secara positif terhadap perilaku menggunakan. Selanjutnya yaitu perilaku menggunakan berpengaruh secara positif terhadap Indeks Prestasi. Hasil ini menunjukkan bahwa kuliah daring bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Jember berjalan efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Perkuliahan Daring, UTAUT.

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Diseases 2019 atau biasa dikenal COVID-19 ialah sebuah virus yang muncul dan menyebar secara cepat pada akhir tahun 2019 (Nursofwa *et al.*, 2020). Penyebaran virus yang sangat cepat tentunya menjadi ancaman kesehatan berskala global dan mengakibatkan angka kematian akibat COVID-19 terkonfirmasi cukup tinggi. Tentu saja adanya virus COVID-19 ini dianggap sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian secara internasional karena dapat menimbulkan resiko tinggi terutama bagi negara-negara dengan sistem kesehatan yang buruk dan memiliki perekonomian yang relatif lemah.

Pandemi COVID-19 yang melanda hampir ke seluruh dunia ini pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (Jaya, 2021). Penyebaran wabah ini mengalami peningkatan secara terus menerus sebagai akibatnya pemerintah Indonesia melakukan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 dengan menerapkan program *physical distancing* yang salah satu caranya yaitu *work from home* (WFH). Upaya pencegahan penyebaran COVID-19 menyebabkan terganggunya berbagai sektor kehidupan, salah satunya yaitu sektor pendidikan yang merasakan dampak cukup signifikan akibat pandemi ini. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 (Kemendikbud, 2020). Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guna mencegah penyebaran pandemi COVID-19. Lembaga-lembaga pendidikan diharapkan untuk tidak melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka atau secara langsung dengan harapan dapat menekan penyebaran virus COVID-19.

Kondisi tersebut mengakibatkan perubahan dalam proses pembelajaran di Indonesia mulai dari teknik, metode, dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang umumnya dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka berubah menjadi dalam jaringan (daring). Perkuliahan daring akibat adanya pandemi ini memberikan dampak positif atau manfaat seperti menghemat waktu dan biaya, mahasiswa bisa mengikuti kegiatan produktif yang lain, mahasiswa dapat mempelajari hal-hal baru melalui internet dengan otodidak, dan sebagainya (Amran, 2021). Namun, pendapat tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Erni (2021) yang menyatakan adanya kuliah daring ini juga mengakibatkan kebosanan dan kesulitan bagi mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Lebih lanjut lagi, hal ini memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) menjadi lebih tinggi dibandingkan perkuliahan luar jaringan atau secara tatap muka. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Cintania *et al.* (2021) bahwa ketika perkuliahan daring persentase nilai Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) mahasiswa mendapatkan nilai *Cum Laude* di atas 50% dibanding perkuliahan luar jaringan (luring) yang tidak mencapai 20%. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Kartika *et al.* (2020) bahwa implementasi kuliah daring mengakibatkan IPK mahasiswa mengalami peningkatan, karena lebih dari 50% mahasiswa mendapat nilai A untuk beberapa mata kuliah yang ditempuh. Namun, IP yang didapat mahasiswa belum tentu menggambarkan kualitas pemahaman belajar di bangku perkuliahan. Hal ini dikarenakan mahasiswa terlalu acuh dan meremehkan perkuliahan secara daring dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Seringkali mahasiswa dalam mengerjakan tugas, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester hanya terkesan

alakadarnya dan langsung menyalinnya dari internet (Chaniago, 2020). Pemahaman yang minim terkait materi menunjukkan rendahnya kualitas pemahaman mata kuliah yang diajarkan dan dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran secara daring.

Salah satu universitas di Indonesia yang melaksanakan perkuliahan daring yaitu Universitas Jember. Penerapan perkuliahan daring di Universitas Jember dilaksanakan sejak keluarnya Surat Edaran Rektor Universitas Jember Nomor 4990/UN25/KP/2020 Tanggal 23 Maret 2020 tentang Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19) dengan Bekerja dari Rumah Bagi Pejabat dan Staf di Lingkungan Universitas Jember. Adanya surat edaran tersebut mengakibatkan seluruh kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara daring. Tentu saja hal ini membawa berbagai dampak yang dirasakan mahasiswa di Universitas Jember.

Dampak perkuliahan daring tersebut dapat memberikan manfaat ataupun kendala dalam proses pembelajaran. Berdasarkan keterangan yang dipaparkan Paksitya (2020) terdapat manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa Universitas Jember terkait perkuliahan daring seperti bahan materi perkuliahan mudah didapatkan dan lebih luas pembahasannya, terdapat hal-hal baru yang menarik dalam proses perkuliahan, materi yang diajarkan bisa dilihat kembali, dan mahasiswa dapat melakukan kegiatan produktif lainnya seperti membuka peluang bisnis. Namun, meskipun terdapat manfaat dalam pelaksanaan kuliah daring di Universitas Jember, terdapat kendala yang sering terjadi yaitu sinyal internet yang tidak mendukung, perangkat media perkuliahan suster unej yang kurang berjalan optimal, sulitnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa, dan mahasiswa seringkali mengalami kebosanan ketika perkuliahan berlangsung.

Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan adanya perbedaan pendapat antara dampak positif dan negatif dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Menurut Widyanto *et al.* (2021) faktor yang mengakibatkan perbedaan pendapat tentang pembelajaran daring antara lain ekspektasi atau harapan mahasiswa dan dosen dari pembelajaran daring yang mampu membuat proses perkuliahan daring menjadi lebih baik atau disebut faktor ekspektasi kinerja, lalu adanya usaha mahasiswa dan dosen dalam menggunakan media pembelajaran ketika perkuliahan daring sehingga proses perkuliahan dapat berjalan dengan maksimal, hal ini disebut juga faktor ekspektasi usaha antara mahasiswa dan dosen. Selanjutnya yaitu tanggapan atau dukungan dari keluarga, teman ataupun dosen yang dapat mempengaruhi kemauan mahasiswa terhadap persepsinya dalam menggunakan media pembelajaran daring menjadi lebih baik dan lebih efektif atau disebut faktor pengaruh sosial, dan faktor lainnya yaitu kondisi fasilitas yang mendukung dan memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran daring. Adanya empat faktor tersebut merupakan faktor utama atau variabel dari sebuah model yang biasanya disebut model *Unified Theory of Acceptance Use of Technology* (UTAUT).

Selanjutnya, selain menggunakan IP mahasiswa dalam mengukur efektivitas kuliah daring perlu juga menggunakan sebuah model untuk menilai keefektifan tersebut. Salah satu model yang dapat melakukan analisis efektivitas kuliah daring dan kaitannya dengan tingkat penerimaan serta memahami reaksi perilaku pengguna teknologi yaitu model UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh pada tahun 2003 (Widyanto *et al.*, 2021). Model UTAUT juga dapat digunakan untuk mengetahui tentang persepsi pengguna terhadap teknologi. Persepsi tersebut berkaitan dengan pengguna apakah dapat mempengaruhi keinginan mereka untuk menerima dan menggunakan teknologi baru pada masa perkuliahan daring. Model UTAUT juga mampu untuk menjadi bahan evaluasi adanya pembelajaran daring (Widyanto *et al.*, 2021).

Model UTAUT terdiri dari empat variabel independen yaitu, Ekspektasi Kinerja/EKin (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha / EkUs (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial / PeSo (*Social Influence*), Kondisi yang Memfasilitasi / KonFas (*Facilitating Condition*). Empat variabel tersebut berpengaruh terhadap dua variabel dependen, yaitu Niat untuk Berperilaku / NiKu (*Behavioral Intention*) dan Perilaku Menggunakan / PeKan (*Use Behavior*) dengan variabel kontrolnya yaitu Jenis Kelamin / JK (*Gender*), Umur / U (*Age*), Pengalaman / P (*Experience*), dan Kesiediaan untuk Menggunakan / KM (*Voluntariness of Use*) (Widyanto *et al.*, 2021).

2. TINJAUAN LITERATUR

Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance Use of Technology*) merupakan model baru yang dikembangkan oleh Venkatesh *et al.* (2003) dengan mengkaji teori sebelumnya tentang penerimaan dan perilaku penggunaan teknologi (Inzaghi & Priyono, 2022). UTAUT merupakan teori baru yang menyatukan karakteristik terbaik yang berasal dari delapan teori penerimaan teknologi lainnya (Apriani *et al.*, 2019). Kedelapan teori tersebut antara lain *innovation diffusion theory* (IDT), *Theory of Reasoned Action* (TRA), *social cognitive theory* (SCT), *theory of planned behavior* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM), *model of PC utilization* (MPCU), serta dua teori lainnya yaitu *Motivation Model* (MM) dan *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB).

Dalam penelitian ini, peneliti mengimplementasikan model penelitian yang ada dengan dasar model UTAUT yang kemudian disesuaikan dengan model yang digunakan oleh peneliti, hipotesis ini selanjutnya digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan bagaimana efektivitas perkuliahan daring serta dampaknya terhadap IP mahasiswa. Hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Ekspektasi Kinerja Terhadap Niat Untuk Berperilaku Pada Saat Perkuliahan Daring

EKin didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu terhadap penggunaan sistem yang mampu untuk membantu pengguna dalam meningkatkan kinerja pekerjaannya dan dapat menghasilkan keuntungan (Venkatesh *et al.*, 2003). EKin memiliki pengertian sebagai tolok ukur atau tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi dapat memudahkan dan menguntungkan dalam suatu pekerjaan (Rohmatulloh & Nugraha, 2022). Ketika seseorang merasa mudah dan mendapatkan keuntungan dalam menggunakan teknologi baru, maka akan semakin besar pula niat untuk menggunakannya (Budiatin & Rustiyaningsih, 2021). Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka rumusan hipotesis pertama yang diusulkan oleh peneliti sebagai berikut:

H1: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap niat untuk berperilaku pada saat perkuliahan daring.

Ekspektasi Usaha Terhadap Niat Untuk Berperilaku Pada Saat Perkuliahan Daring

Definisi EkUs diartikan sebagai persepsi seseorang akan kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi (Venkatesh *et al.*, 2003). Definisi lainnya menyatakan bahwa EkUs berkaitan dengan tingkat kemudahan dalam pengoperasian suatu teknologi, sehingga membuat para pengguna dapat berupaya untuk mengoperasikannya (Rohmatulloh & Nugraha, 2022). EkUs menjelaskan bahwa dengan adanya tingkat

kemudahan penggunaan teknologi, maka dapat mengurangi upaya baik tenaga maupun waktu individu dalam melakukan suatu pekerjaan. NiKu memiliki peranan kuat dalam perilaku seseorang atas penerimaan dan penggunaan suatu teknologi (Rohmatulloh & Nugraha, 2022). Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka rumusan hipotesis kedua yang diusulkan oleh peneliti sebagai berikut:
H2: Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap niat untuk berperilaku pada saat perkuliahan daring.

Pengaruh Sosial Terhadap Niat Untuk Berperilaku Pada Saat Perkuliahan Daring

PeSo diartikan tingkat persepsi seseorang akan kehadiran orang lain dapat mempengaruhinya untuk menggunakan suatu teknologi (Venkatesh *et al.*, 2003). Arti lainnya menyebutkan bahwa PeSo berhubungan dengan pengaruh orang lain terhadap individu terkait dengan kepercayaan penggunaan suatu teknologi (Rohmatulloh & Nugraha, 2022). Pengaruh sosial mencerminkan dampak dari faktor lingkungan yang mendorong penggunaan teknologi, seperti saran atau pendapat dari keluarga, teman, atau kerabat. Hal ini diartikan bahwa niat seseorang dalam menggunakan teknologi baru jika mendapatkan pengaruh atau anjuran dari orang-orang sekitarnya. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka rumusan hipotesis ketiga yang diusulkan oleh peneliti sebagai berikut:

H3: Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat untuk berperilaku pada saat perkuliahan daring

Kondisi Fasilitas Terhadap Niat Untuk Berperilaku Pada Saat Perkuliahan Daring

KonFas diartikan bahwa sejauh mana kepercayaan seseorang terkait tersedianya infrastruktur dan teknis mampu meningkatkan serta mempengaruhi niat perilaku menggunakannya (Venkatesh *et al.*, 2003). KonFas merupakan persepsi seseorang berkaitan dengan adanya ketersediaan infrastruktur maka dapat mendukung adanya penggunaan teknologi baru (Indah & Agustin, 2019). Seseorang tidak akan menggunakan teknologi baru jika tidak didukung dengan infrastruktur yang mendukung (Indah & Agustin, 2019). Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka rumusan hipotesis keempat yang diusulkan oleh peneliti sebagai berikut:

H4: Kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap niat untuk berperilaku pada saat perkuliahan daring

Niat Untuk Berperilaku Terhadap Perilaku Menggunakan Pada Saat Perkuliahan Daring

NiKu berhubungan dengan upaya seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang mendasarinya (Inzaghi & Priyono, 2022). Setiap individu akan menggunakan suatu teknologi baru jika ia memiliki niat dalam dirinya. Kapasitas tingkat tinggi rendahnya niat menggunakan teknologi akan mempengaruhi tingkat penggunaannya (Indah & Agustin, 2019). Semakin kuat niat dari dalam individu tersebut, maka semakin tinggi pula individu tersebut melakukan suatu tindakan yang ia inginkan (Inzaghi & Priyono, 2022). Secara teori dan empiris NiKu dapat mempengaruhi adanya PeKan suatu teknologi/sistem (Venkatesh *et al.*, 2003). Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka rumusan hipotesis kelima yang diusulkan oleh peneliti sebagai berikut:

H5: Niat untuk berperilaku berpengaruh positif terhadap perilaku menggunakan pada saat perkuliahan daring

Perilaku Menggunakan Terhadap Kinerja Akademik yang Diukur dengan IP Mahasiswa

Perilaku menggunakan ini berkaitan dengan frekuensi pemakaian dalam menggunakan teknologi informasi. Seseorang akan menggunakan teknologi jika ia percaya bahwa teknologi tersebut berguna untuk menyelesaikan pekerjaannya (Inzaghi & Priyono, 2022). Tingkat frekuensi dari pemakaian teknologipada pembelajaran daring akan mempengaruhi hasil pencapaian pembelajaran mahasiswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan dalam penelitian Hasan *et al.* (2019) bahwa penggunaan teknologi informasi mampu mencapai prestasi dengan hasil pembelajaran yang tinggi. Diyakini bahwa penggunaan teknologi juga dapat secara signifikan mempengaruhi proses pembelajaran dan berdampak pada kinerja akademik mahasiswa. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka rumusan hipotesis keenam yang diusulkan oleh peneliti sebagai berikut:

H6: Perilaku menggunakan berpengaruh positif terhadap kinerja akademik yang diukur dengan IP mahasiswa

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai prosedur atau tata cara ilmiah guna mendapatkan suatu data atau berbentuk usaha penyelidikan yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu (Supomo, 2016). Metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini (Supomo, 2016). Alasan penggunaan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini dikarenakan data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dan ditarik kesimpulannya menggunakan *Software Statistical Program for Social Science 25.0 for Windows* atau SPSS versi 25 dan *Software Analysis of Moment Structures 21 Graphics* atau AMOS versi 21. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model UTAUT guna analisis efektivitas pembelajaran daring dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran yang didapat mahasiswa. Oleh karena itu, konstruk-construct UTAUT yang digunakan antara lain konstruk eksogen atau dikenal variabel x yaitu EKin, EkUs, PeSo, KonFas, konstruk endogen atau variabel Y yaitu NiKu dan Pekan. Selain menggunakan kedua konstruk tersebut, penelitian ini menggunakan IP sebagai instrumen penelitian. Susunan konstruk pada penelitian ini diadaptasi dari penelitian Rivai (2014) dan Khoirunnisak (2016).

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang pada umumnya banyak digunakan sebagai skala penilaian dalam penelitian kuantitatif. Penggunaan skala *likert* dalam penelitian ini dikarenakan mudah dan cepat dalam proses pembentukannya (Riyanda *et al.*, 2020).

Tabel 1. Skala Likert

Skala Penilaian	Bobot Penilaian
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Cukup setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Junaidi *et al.* (2017) populasi merupakan keseluruhan yang mencakup dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari Operator Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jumlah mahasiswa yang aktif pada semester ganjil tahun ajaran 2021 untuk program studi D3 Akuntansi yaitu 219 mahasiswa, sedangkan program studi S1 Akuntansi 990 mahasiswa.

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Noor *et al.*, 2020). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel secara acak (*randomly sampling method*). Pengambilan sampel secara acak ini menggunakan metode pemilihan sampel acak berdasarkan strata (*stratified random sampling*), yang artinya pemilihan sampel secara acak dilakukan dengan pengklasifikasian dari komponen populasi, misalnya tahun angkatan (Supomo, 2016). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi Universitas Jember angkatan 2019, 2020 dan 2021. Alasan menggunakan sampel pada angkatan tersebut dikarenakan angkatan ini mengikuti perkuliahan secara luring dan daring sehingga dapat mengetahui perbandingan antara kuliah daring dan luring, serta mahasiswa angkatan tersebut memiliki IP semester ganjil aktif pada tahun ajaran 2021.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sampel Slovin. Adapun rumusnya sebagai berikut (Saragih & Septamia, 2019):

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\n &= \frac{1.209}{1+1.209(0,1)^2} \\n &= \frac{1.209}{1+1.209(0,01)} \\n &= \frac{1.209}{1+12,09} \\n &= \frac{1.209}{13,09} \\n &= 92,36\end{aligned}$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = nilai besar kesalahan dari ukuran populasi

Berdasarkan hasil rumus Slovin, jumlah minimal responden pada angkatan 2019, 2020 dan 2021 yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 92. Namun, jumlah responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini sebanyak 133, maka peneliti akan mengolah data menggunakan keseluruhan responden yang telah mengisi kuesioner tersebut

Uji Kelayakan Kuesioner

Uji kelayakan kuesioner harus dilakukan untuk memastikan bahwa hasil pengumpulan data kuesioner telah layak dan sesuai untuk dianalisis. Uji kelayakan kuesioner pada penelitian ini menggunakan alat bantu bernama *Software* SPSS versi 25 dan *Software* AMOS versi 21.

Uji kelayakan kuesioner dilakukan dengan dua metode yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan ukuran atau tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrumen. Uji validitas berguna untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian (Wijaya, 2018). Instrumen yang valid biasanya memiliki tingkat validitas yang tinggi. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, maka semakin mendekati sasaran penelitian (Saidani *et al.*, 2019). Pengambilan keputusan uji validitas menggunakan metode *construct validity* dengan pendekatan analisis faktor konfirmatori. Validitas suatu kuesioner dikatakan valid, jika indikator yang digunakan dapat mengukur konstruk tertentu bilamana *critical ratio* (C.R.) dari *regression weight* memiliki nilai *factor loading* melebihi nilai 0,5 atau memiliki nilai (C.R.) $\geq 1,96$ dan $P \leq 0,05$ (Saidani *et al.*, 2019).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna mengukur konsistensi dan ketepatan suatu instrumen penelitian dalam mengukur konstruk-konstruk (Arde, 2021). Dengan kata lain, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan kuesioner penelitian. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian tetap dilakukan meskipun instrumen sudah valid. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari variabel (Wijoyo & Girivirya, 2020). Nilai uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *construct reliability* (CR).

Analisis Data

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis menggunakan AMOS, dapat diketahui apabila nilai $P \leq 0,05$ atau terdapat tanda ***, hal itu menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau hipotesis dapat diterima (Saidani *et al.*, 2019). Begitupun sebaliknya, jika nilai $P \geq 0,05$ maka pengaruh yang diberikan atau hipotesis yang dilakukan bersifat ditolak. Selanjutnya, untuk menilai hipotesis diterima atau ditolak, signifikansi dapat dilihat juga dengan menggunakan *Critical Ratio* (C.R.). Jika nilai (C.R.) $\geq 1,96$ maka hipotesis tersebut dinyatakan signifikan atau dapat diterima (Wijaya & Sujana, 2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Kelayakan Kuesioner

Pengujian terhadap kelayakan kuesioner dilakukan dengan menggunakan *software* AMOS versi 21.

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang berguna untuk menunjukkan sejauh mana kevalidan suatu instrumen yang kita gunakan. Berdasarkan hasil pengujian uji validitas dapat dinyatakan bahwa terdapat 21 item variabel yang signifikan dan 4 item variabel yang tidak signifikan. Hal ini dikarenakan keempat item tersebut memiliki nilai (C.R.) harus memiliki nilai $\geq 1,96$ dengan $P \leq 0,05$. Keempat item tersebut yaitu EkUs ke NiKu (C.R.) -1,19 dan nilai P sebesar 0,0232. KonFas ke NiKu (C.R.) -1,02 dan nilai P sebesar 0,3. Selanjutnya yaitu PeSo ke indikator PeSo kelima yang memiliki nilai (C.R.) 1,85 dan nilai P sebesar 0,06, dan KonFas ke indikator KonFas ketiga yang memiliki nilai (C.R.) 0,3 dan nilai P 0,76.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari kuesioner yang digunakan dalam sebuah penelitian, sehingga dapat memberikan hasil yang relatif konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan AMOS 21. Nilai uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat nilai CR. Apabila nilai CR kurang dari 0,6 dinyatakan kurang baik/kurang reliabel, jika nilainya 0,7 dinyatakan dapat diterima dan di atas 0,8 dinyatakan baik/reliabel. Berdasarkan hasil pengujian uji reliabilitas pada penelitian ini, terdapat tiga variabel yang kurang reliabel atau memiliki nilai <6 yaitu variabel PeSo, PeKan, dan IP, sedangkan empat variabel yaitu EKin, EkUs, KonFas dan Niku dinyatakan reliabel karena memiliki nilai >6.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai (C.R) dan nilai P, setelah itu dibandingkan dengan batasan statistik yang telah ditetapkan, yaitu signifikan untuk nilai (C.R) $\geq 1,96$ dan untuk nilai P $\leq 0,05$. Berikut merupakan tabel hasil uji hipotesis yang diolah dengan menggunakan *software* AMOS.

Tabel 2. Uji hipotesis

Hipotesis			C.R.	P	Hasil	
H ₁	Ekin	→	NiKu	4,216	***	Diterima
H ₂	EkUs	→	NiKu	-1,196	0,232	Ditolak
H ₃	PeSo	→	NiKu	2,725	0,006	Diterima
H ₄	KonFas	→	NiKu	1,03	0,303	Ditolak
H ₅	NiKu	→	PeKan	4,017	***	Diterima
H ₆	PeKan	→	IP	2,223	0,026	Diterima

- EKin : Ekspektasi Kinerja
- EkUs : Ekspektasi Usaha
- PeSo : Pengaruh Sosial
- KonFas : Kondisi Fasilitas
- NiKu : Niat Berperilaku
- PeKan : Perilaku Menggunakan
- IP : Indeks Prestasi

Pembahasan

Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Niat Berperilaku Pada Saat Pembelajaran Daring

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap niat berperilaku. Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 Uji hipotesis, nilai H₁ yaitu memiliki (C.R.) sebesar 4,216 dan nilai P 0,000. Jadi, pada penelitian ini membuktikan bahwa H₁ diterima dan berarti EKin berpengaruh positif serta bernilai signifikan terhadap NiKu mahasiswa Akuntansi Universitas Jember pada saat perkuliahan daring.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dikemukakan Rohmatulloh & Nugraha (2022) bahwa EKin memiliki pengaruh positif terhadap NiKu. Hal ini dikarenakan semakin tinggi keyakinan pengguna terhadap kemudahan dalam penggunaan teknologi maka akan memberikan sesuatu yang positif untuk mempermudah seseorang dalam meningkatkan kinerjanya. Penelitian lainnya yang

sependapat dengan hasil hipotesis pertama yaitu Indah & Agustin (2019) yang menghasilkan penelitian bahwa EKin berpengaruh positif terhadap NiKu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan responden mahasiswa Akuntansi Universitas Jember dapat diartikan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Jember menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember percaya dengan mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran daring mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dan membuat mahasiswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan dosen.

Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Niat Berperilaku Pada Saat Pembelajaran Daring

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap niat berperilaku. Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 Uji hipotesis, nilai H2 yaitu memiliki (C.R.) sebesar -1,196 dan nilai P 0,232. Jadi, pada penelitian ini membuktikan bahwa H2 ditolak dan berarti EkUs tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap NiKu mahasiswa akuntansi pada saat perkuliahan daring.

Uji hipotesis ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyanto *et al.* (2021), hal ini dikarenakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EkUs berpengaruh positif signifikan terhadap NiKu dikarenakan terdapat kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh kepercayaan dalam dirinya bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan prestasinya. Hal ini menunjukkan adanya tingkat kepercayaan dalam dirinya yang mendorongnya untuk melakukan suatu usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan responden mahasiswa Akuntansi Universitas Jember dapat diartikan bahwa kemudahan untuk memahami dan menggunakan tidak mampu mempengaruhi niat mahasiswa Akuntansi Universitas Jember untuk menggunakan teknologi. Mahasiswa merasa tidak mudah dan tidak jelas ketika melakukan interaksi dengan menggunakan teknologi ketika perkuliahan daring, mereka juga merasa kesusahan dalam menggunakan teknologi dalam perkuliahan daring, dan mereka merasa kesulitan dan merasa kurang terampil ketika menggunakan teknologidalam proses perkuliahan daring.

Pengaruh Sosial Berpengaruh Terhadap Niat Berperilaku Pada Saat Pembelajaran Daring

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat berperilaku. Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 Uji hipotesis, nilai H3 yaitu memiliki (C.R.) sebesar 2,725 dan nilai P 0,006. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H3 memiliki nilai signifikan. Jadi, pada penelitian ini membuktikan bahwa H3 diterima dan berarti PeSo berpengaruh positif secara signifikan terhadap NiKu mahasiswa Akuntansi Universitas Jember pada saat perkuliahan daring.

Hasil uji penelitian ini didukung oleh penelitian Rohmatulloh & Nugraha (2022) yang menyatakan bahwa PeSo berpengaruh positif secara signifikan terhadap NiKu dalam penerimaan dan penggunaan VINESA pada masa COVID-19. Hasil penelitian lainnya yang serupa dengan penelitian ini dilakukan oleh Handayani & Sudiana (2015) yang menunjukkan bahwa PeSo berpengaruh secara positif signifikan terhadap NiKu, dikarenakan pengaruh tindakan seseorang terhadap teknologi dapat mempengaruhi orang lain untuk menggunakannya. Pengaruh yang diberikan dapat berasal dari media masa, rekomendasi orang terdekat, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas Jember menggunakan teknologi sebagai media perkuliahan daring dikarenakan pengaruh dari teman sebaya, keluarga ataupun pengaruh dari orang-orang sekitar. Pengaruh tersebut berupa rekomendasi, saran dan dalam bentuk kepatuhan yang telah ditetapkan oleh universitas untuk menggunakan teknologi guna menunjang perkuliahan daring. Selain itu, mahasiswa akuntansi Universitas Jember juga merasa terbantu dengan menggunakan teknologi dalam proses perkuliahan.

Pengaruh Kondisi Fasilitas Terhadap Niat Berperilaku Pada Saat Pembelajaran Daring

Hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap niat berperilaku. Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 Uji hipotesis, nilai H4 yaitu memiliki (C.R.) sebesar 1,03 dan nilai P 0,303. Hasil hipotesis ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiswanto & Syamsuar (2022), hal ini dikarenakan pada penelitian ini KonFas tidak berpengaruh terhadap NiKu dikarenakan NiKu mahasiswa Akuntansi tidak dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi mereka untuk menggunakan teknologi daring. Mahasiswa Akuntansi pada dasarnya sudah memiliki dan menggunakan teknologi sebelum adanya kuliah daring. Jadi, pada penelitian ini membuktikan bahwa H4 ditolak dan berarti KonFas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap NiKu mahasiswa Akuntansi Universitas Jember pada saat perkuliahan daring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KonFas berpengaruh sangat rendah terhadap NiKu. Hal ini berarti kondisi fasilitas seperti media pembelajaran bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Jember tidak memiliki pengaruh terhadap niat berperilaku mahasiswa dalam perkuliahan daring. Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember tidak menggunakan sumber petunjuk dalam mengoperasikan teknologi, mereka juga merasa kurang mumpuni dalam pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan teknologi pada saat proses perkuliahan daring. Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember juga tidak mempunyai teknisi khusus ketika kesulitan dalam mengoperasikan teknologi dan juga mereka merasa kurang memiliki kontrol dalam menggunakan teknologi di setiap waktu saat perkuliahan daring.

Pengaruh Niat Berperilaku Terhadap Perilaku Menggunakan Pada Saat Pembelajaran Daring

Hipotesis ini didukung dengan penelitian lain yang dikemukakan oleh Rohmatulloh & Nugraha (2022) yang menyatakan bahwa NiKu berpengaruh positif secara signifikan dengan PeKan. Penelitian lainnya yang mendukung hipotesis dilakukan oleh Nofiantoro & Wildan (2020) yang menyatakan bahwa hubungan hipotesis NiKu dan PeKan secara statistik signifikan. Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Khoirunnisak (2016) menyatakan bahwa NiKu berpengaruh positif dan signifikan terhadap PeKan, hal ini dikarenakan dosen sangat setuju jika minat pemanfaatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dosen dan mahasiswa dalam menggunakan *e-learning* SHARE-ITS. Penelitian yang mendukung hipotesis ini juga dikemukakan oleh Kiswanto & Syamsuar (2022) yang menyebutkan bahwa NiKu mampu mempengaruhi perilaku aktual seorang pengguna teknologi. Semakin tinggi NiKu seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat PeKan terhadap suatu teknologi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas Jember berkeinginan menggunakan teknologi pada saat perkuliahan daring. Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember juga memperkirakan dan berencana untuk menggunakan teknologi guna menunjang perkuliahan daring di semester yang akan datang.

Pengaruh Perilaku Menggunakan Terhadap Indeks Prestasi Semester Pada Saat Pembelajaran Daring

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2020) yang menyatakan bahwa kesiapan teknologi sangat penting dalam pelaksanaan perkuliahan daring. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup besar antara kesiapan menggunakan teknologi dengan pencapaian prestasi pada saat perkuliahan daring. Hasil penelitian lainnya juga dikemukakan oleh Riyanto (2019) yang menyatakan bahwa perilaku mahasiswa dalam menggunakan teknologi sangat mempengaruhi prestasi akademik (IP) yang didapatkannya. Penggunaan teknologi yang berpengaruh tersebut seperti mengunduh materi perkuliahan menggunakan HP atau laptop, melakukan komunikasi terkait pembelajaran kepada dosen atau teman kuliah, konten yang diakses seputar perkuliahan, dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas Jember aktif menggunakan telepon genggam ataupun laptop dalam pelaksanaan perkuliahan daring. Penggunaan teknologi tersebut biasanya digunakan untuk presensi kuliah, mencari sumber referensi melalui *google* atau *platform* lain, dan lebih tertib ketika mengikuti perkuliahan melalui *zoom meetings*. Hal ini menunjukkan keadaan yang selaras antara perilaku menggunakan teknologi dengan IP yang diperoleh oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. Dapat dilihat pada analisis statistik deskriptif bahwa rata-rata IP yang diperoleh mahasiswa Akuntansi Universitas Jember sebesar 3,6234 yang berarti bahwa kuliah daring bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Jember bersifat efektif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap niat berperilaku mahasiswa Akuntansi dalam proses perkuliahan daring. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil pengujian terhadap ekspektasi usaha dan kondisi fasilitas yang tidak berpengaruh secara positif terhadap niat berperilaku mahasiswa. Hal lainnya yaitu niat berperilaku mahasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku menggunakan, semakin kuat niat mahasiswa dalam menggunakan teknologi maka semakin besar pula perilaku menggunakannya. Perilaku menggunakan mahasiswa juga berpengaruh positif terhadap IP yang didapatkannya pada saat perkuliahan daring. Hal ini menunjukkan bahwa kuliah daring di jurusan Akuntansi Universitas Jember berjalan secara efektif.

SARAN

Oleh adanya keterbatasan yang ditemui peneliti, terdapat saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya yaitu populasi yang digunakan harus diperluas yaitu dengan menggunakan seluruh mahasiswa Universitas Jember dan sampel yang digunakan yaitu beberapa perwakilan mahasiswa dari seluruh fakultas di Universitas

Jember, sehingga hasilnya nanti dapat diketahui fakultas manakah yang memiliki tingkat keefektifan kuliah daring dengan persentase tertinggi hingga terendah. Selanjutnya yaitu diharapkan penelitian berikutnya menggunakan referensi literatur yang secara spesifik relevan dengan topik penelitian, sehingga mampu meningkatkan validitas penelitian.

REFERENSI

- Amran, A. (2021). *Dampak positif dan negatif proses pembelajaran daring pada Mata Kuliah Responsive Speaking dari segi Tulisan bagi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1), 434–444. <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/342>
- Cintania, S. A., Rosyid, M., Pandu, I., Satria, A., & W, G. T. (2021). *Pengaruh Kuliah Online pada IPK Mahasiswa Menggunakan Metode Distribusi*. *The Effect of Online Learning on College Student's GPA Based on GPA Score Survey Using Binomial Distribution Method*. December.
- Chaniago, F. (2020). *Kuliah Via Daring Berdampak ke IPK Mahasiswa, benarkah?* Jurnal Post.
- Handayani, T., & Sudiana. (2015). *Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta)*. Jurnal Angkasa, VII (2), 165– 180.
- Hasan, N., Soewarno, N., & Isnalita, I. (2019). *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran dan Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Kajian Akuntansi, 3(1), 68. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2130>
- Indah, M., & Agustin, H. (2019). *Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(4), 1949–1967. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.188>
- Inzaghi, A., & Priyono, A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Mobile Payment: Memperluas Model Meta-UTAUT dengan Faktor Personal Innovativeness, Anxiety, Trust, dan Grievance Redressal*. Selektika Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen, 01(02), 186–205. <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/24777>
- Jaya, I. (2021). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*.
- Kartika, K. (2015). *Pengaruh Keragaman Media dan Imbalan Eksternal Terhadap Niat Berbagi Pengetahuan Mahasiswa dan Dosen Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 8(1), 92-103.
- Kemendikbud, P. (2020). *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (COVID-19)*.
- Kiswanto, M. D., & Syamsuar, D. (2022). *Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik Menggunakan Integrasi UTAUT (Unified Theory Of Acceptance Use Of Technology) Dan TRA (Theory Of Reasoned Action)*. Jurnal Informatika Global, 12(2), 118–127. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/IG/article/view/2055%0Ahttp://ejournal.uigm.ac.id/index.php/IG/article/viewFile/2055/1519>
- Khoirunnisak, W. (2016). *Implementasi Model Penerimaan Unified Theory Of Acceptance And User Of Technology (UTAUT) Untuk Menganalisis Faktor- Faktor Penerimaan Dosen Terhadap Penggunaan E-Learning Share-ITS*. Tesis, 200–202.
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & H. (2020). *Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan*. Inicio Legis, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Nofiantoro, W., & Wildan, N. I. (2020). *Tingkat Penerimaan Pengguna Dengan Model Utaut: Studi Kasus Emas. Ui. Ac. Id Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis Terapan, 3, 27–37. <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jabt/article/view/115/0>

- Paksitya. (2020). *Curhatan Civitas Akademika Universitas Jember tentang Work from Home (WFH)*. <https://sarjana-sipil.teknik.unej.ac.id/2020/06/26/curhatan-civitas-akademika-universitas-jember-tentang-work-from-home-wfh/>
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). *Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), 66–71. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/669>
- Riyanto, Z., & Riyanto, Z. (2019). *Analisis Perilaku Mahasiswa Sains Dan Teknologi Dalam Penggunaan Smartphone (Gadget) Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik*. *PERFORMA Media Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), 132– 138. <https://doi.org/10.20961/performa.17.2.28802>
- Rohmatulloh, I. H., & Nugraha, J. (2022). *Penggunaan Learning Management System di Pendidikan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Model UTAUT*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 48–66. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p48-66>
- Saidani, B., Lusiana, L. M., & Aditya, S. (2019). *Analisis Pengaruh Kualitas Website dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Membentuk Minat Pembelian Ulang pada Pelanggan Shopee*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 425–444.
- Supomo, N. I. dan B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen (Pertama)*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Viswanath Venkatesh, Michael G. Morris, Gordon B. Davis, and F. D. D. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*," *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, 27.
- Widyanto, I. P., Merliana, N. P. E., & Tantri, N. N. (2021). *Penerimaan Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19*. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 186. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v9n2.p186203>.
- Wijaya, F., & Sujana, S. (2020). *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Serta Dampaknya Terhadap Word Of Mouth*. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.37641/jipkes.v1i1.323>
- Wijoyo, H., & Girivirya, S. (2020). *Pengaruh Sekolah Minggu Buddha (Smb) Terhadap Perkembangan Fisik-Motorik Peserta Didik Di Smb Sariputta Buddhist Studies Pekanbaru*. *Jurnal Maitreyawira*, 1(1), 39–52. <https://maitreyawira.e-journal.id/jm/article/view/18>